ANALISI PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM *JAKARTA ISLAMIC INDEX* (JII)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

MUHAMMAD RIZQY AKBAR
B1061181037

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Rizqy Akbar
NIM	:	B1061181037
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Analisi Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Proposal / Tugas Akhir (TA)* dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Maret 2025



(Muhammad Rizqy Akbar)
NIM. B1061181037

*pilih salah satu

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Muhammad Rizqy Akbar
NIM	:	B1061181037
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Judul Proposal / TA	:	Analisi Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah judul karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, tanggal 20 Juni 2025



(Muhammad Rizqy Akbar)
NIM. B1061181037

LEMBAR YURIDIS

Analisi Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)

Penanggung Jawab Yuridis

Muhammad Rizqy Akbar
B1061181037

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 11 Juni 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Metasari Kartika, S.E., M.E. NIP 198409152014042001	25/06/2025	
2.	Ketua Penguji	Achmad, S.E., M.E. NIP 199307032022031009	25/06/2025	
3.	Anggota Penguji	Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. NIP 199411302022032018	25/06/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 29 SEP 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP. 196308151987031005

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisi Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Index (JII)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa capaian ini tidak akan terwujud tanpa doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, dan kelapangan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang dengan doa, cinta, dan pengorbanan tanpa batas senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam setiap langkah penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. lbu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan IImu Ekonomi dan Studi Pembangunan FakuItas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Metasari kartika, S.E,. M.E. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga selama proses penulisan skripsi ini.
8. Bapak Achmad, S.E., M.E. dan Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. selaku penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kemudahan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh staf pengajar Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman akademik selama masa perkuliahan.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya rekan-rekan angkatan Prodi Ekonomi Islam 2018, yang telah menjadi teman diskusi, penyemangat, dan tempat berbagi selama menjalani proses kuliah hingga penulisan skripsi.
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan dukungan moril, spiritual, dan teknis selama proses penelitian ini berlangsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima

dengan lapang dada demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat akademik dan praktis.

Pontianak, 20 Juni 2025



Muhammad Rizqy Akbar
B1061181037

ANALISI PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Muhammad Rizqy Akbar
Ekonomi Islam

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode dari Januari 2020 hingga Desember 2024. Data dan informasi dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia. sebagai sumber data pada penelitian. Untuk mengetahui korelasi antar variabel, Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diimplementasikan dengan software Eviews13. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data variabel menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh terhadap signifikan JII, sedangkan suku bunga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap JII. Inflasi dan suku bunga berpengaruh terhadap JII secara simultan. Pada penelitian ini kontribusi pengaruh Variabel Independen yaitu Inflasi dan Suku Bunga terhadap JII secara simultan sebesar 51,9%, sedangkan 48,1% dipengaruhi faktor lain diluar subjek penelitian ini. Investor dan pembaca dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari penelitian ini tentang bagaimana pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap Jakarta Islamic Index (JII).

Kata Kunci : Jakarta Islamic Index (JII), Inflasi, Suku Bunga

RINGKASAN SKRIPSI

Analisi Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII)

1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki fungsi strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang bagi sektor korporasi dan pemerintah. Pasar modal berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi alokasi modal yang efisien, meningkatkan likuiditas aset, serta memberikan kesempatan bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh pendanaan. Pasar modal adalah sebuah sistem keuangan yang mempertemukan pihak pencari modal (emiten) dengan pemilik modal (investor) melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi dan reksa dana. Kondisi ekonomi makro merupakan faktor yang dapat berdampak pada aktivitas operasional perusahaan dalam keseharian. Perubahan pada indikator ekonomi suatu negara pasti akan berdampak pada aktivitas investasi di pasar modal. Investasi adalah pengalokasian sejumlah modal atau sumber daya dengan harapan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa depan. Dalam konteks keuangan, investasi melibatkan pembelian aset seperti saham, obligasi, properti, atau instrumen lainnya yang diharapkan dapat memberikan *capital gain*, dividen, bunga, atau aliran pendapatan lain. Sementara itu, pertumbuhan investasi di Indonesia dianggap positif, karena ada peningkatan jumlah instrumen, emiten, dan investor serta semakin kuatnya pasar modal, termasuk pasar modal syariah. Perkembangan pasar modal termasuk Indeks Harga Saham JII dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang dapat menciptakan fluktuasi harga saham, tingkat likuiditas, dan minat investasi. Secara teoritis, terdapat beberapa variabel ekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham, di antaranya tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga minyak dan komoditas, *hedging*, Produk Domestik Bruto (PDB), *Business Cycle*, serta faktor-faktor lainnya (Kamal, 2021).

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tentang pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap indeks harga saham *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2020-2024.

3. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Data mengenai pergerakan JII, inflasi, dan suku bunga dari Januari 2020 hingga Desember 2024 dijadikan sebagai populasi penelitian. Sampel penelitian mencakup data harga penutupan bulanan JII, data inflasi bulanan, serta data suku bunga bulanan.

4. Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap investasi di JII. Hal ini berdasarkan Variabel Inflasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.452063 lebih besar dari t tabel sebesar 2.001717484 dengan nilai *Prob*. (Signifikansi) sebesar 0.0177 lebih kecil dari 0.05 (>0.05) maka H1 diterima. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidakpastian harga barang dan jasa di masa depan. Hal ini membuat investor ragu untuk menanamkan modal karena biaya produksi meningkat dan keuntungan yang diharapkan menurun.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan variabel Suku Bunga memiliki nilai *t-statistic* sebesar 1.343894 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.001717484 dengan nilai *Prob*. (Signifikansi) sebesar 0.1850 lebih besar dari 0.05 (>0.05) maka H1 ditolak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel JII. Secara teoritis, suku bunga yang rendah diharapkan dapat mendorong investasi dengan menurunkan biaya pinjaman. Namun, dari tahun 2020 hingga 2024, investasi di JII tidak terlalu terpengaruh oleh naik-turunnya suku bunga. Hal ini terjadi karena faktor-faktor lain di luar kebijakan moneter memiliki pengaruh yang lebih kuat.
3. Dari hasil analisis penelitian ini nilai F-Statistic sebesar 9.801449 lebih besar dari nilai f tabel sebesar 3.158842719 dengan Prob. (F-statistic)

sebesar 0.000 (<0.05) maka disimpulkan Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan (bersamaan) terhadap JII. Dan juga hasil analisis penelitian ini nilai Adjusted R Square sebesar 0.519434 maka disimpulkan bahwa Variabel Independen yaitu Inflasi dan Suku Bunga mampu menjelaskan Variabel Dependen yaitu JII secara simultan (bersamaan) sebesar 51,9%. Sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini, misalnya nilai tukar, kondisi politik, harga komoditas global, maupun faktor eksternal lainnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap JII Tahun 2020-2024, maka dapat disimpulkan inflasi berpengaruh signifikan terhadap variabel JII Tahun 2020-2024. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidakpastian harga barang dan jasa di masa depan. Hal ini membuat investor ragu untuk menanamkan modal karena biaya produksi meningkat dan keuntungan yang diharapkan menurun.

Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel JII Tahun 2020-2024. Faktor-faktor seperti pertumbuhan ekonomi (PDB), permintaan domestik yang besar, stabilitas politik, dan infrastruktur seringkali menjadi pertimbangan utama investor, baik domestik maupun asing, dibandingkan dengan tingkat suku bunga.

Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap JII Tahun 2020-2024. Inflasi yang tinggi menimbulkan ketidakpastian harga dan menurunkan daya beli, sehingga mengurangi minat investor dalam melakukan ekspansi usaha. Pada saat yang sama, bank sentral merespons inflasi dengan menaikkan suku bunga acuan untuk mengendalikan jumlah uang beredar. Kenaikan suku bunga tersebut menyebabkan biaya pinjaman meningkat dan return investasi berkurang, sehingga investor lebih cenderung menunda atau mengurangi investasi.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR YURIDIS .....Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 7
1.3. Tujuan Penelitian 7
1.4. Kontribusi Penelitian 7
1.4.1. Kontribusi Teoritis 7
1.4.2. Kontribusi Praktis 7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1. Landasan Teori 9
2.1.1. Pasar Modal 9
2.1.2. Pasar Modal Syariah 9
2.1.3. Saham 10
2.1.4. Indeks Harga Saham 10
2.1.5. *Jakarta Islamic Index* (JII) 11
2.1.6. Inflasi 13
2.1.7. Suku Bunga 13

2.2. Kajian Empiris 14
2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 17
2.3.1. Pengaruh Inflasi Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII)..... 17
2.3.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) 17
2.3.3 Kerangka Konseptual 18
2.3.4 Hipotesis Penelitian..... 18
BAB III METODE PENELITIAN 20
3.1 Bentuk Penelitian 20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 20
3.3 Data 20
3.4 Populasi dan Sampel 21
3.5 Variabel Penelitian 21
3.6 Metode Analisis 22
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda 22
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 22
3.6.3 Uji Hipotesis 23
3.6.4 Koefisien Determinasi R^2 25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 26
4.1 HASIL PENELITIAN..... 26
4.1.1 Uji Stasioneritas 26
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 28
4.1.2.1 Uji Normalitas 28
4.1.2.2 Uji Multikoliniearitas 29
4.1.2.3 Uji Autokorelasi 30
4.1.2.4 Uji Heteroskodastisitas..... 30

4.1.2.5 Uji Linearitas 31
4.1.3 Regresi Linear Berganda 31
4.1.4 Uji Hipotesis 32
4.1.4.1 Uji Statistik t 32
4.1.4.2 Uji F (Simultan) 33
4.1.5 Koefisien Determinasi R2 33
4.2 PEMBAHASAN 33
4.2.1 Pengaruh Inflasi Terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024 33
4.2.2 Pengaruh Suku Bunga Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024 34
4.2.3 Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara simultan terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024. 35
BAB V PENUTUP 37
5.1 Kesimpulan 37
5.2 Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
LAMPIRAN 43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Kapitalisasi Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2020-2024 (Miliar Rupiah)..... 2
Tabel 1. 2 Data Inflasi 2020-2024..... 4
Tabel 1. 3 Data Suku Bunga 2020-2024..... 6
Tabel 4. 1 Hasil Uji ADF Dengan Level..... 26
Tabel 4. 2 Hasil Uji ADF Dengan First Difference..... 27
Tabel 4. 3 Hasil Uji ADF Dengan Second Difference..... 27
Tabel 4. 4 Uji Normalitas..... 28
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Setelah Outlier Data..... 29
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikoliniearitas..... 29
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi..... 30
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskodastisitas..... 30
Tabel 4. 9 Hasil Uji Linearitas..... 31
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda..... 31
Tabel 4. 11 Hasil Regresi Linear Berganda..... 32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 18

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal memiliki fungsi strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional sebagai sarana penghimpunan dana jangka panjang bagi sektor korporasi dan pemerintah. Pasar modal berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi alokasi modal yang efisien, meningkatkan likuiditas aset, serta memberikan kesempatan bagi perusahaan dan pemerintah untuk memperoleh pendanaan. Pasar modal adalah sebuah sistem keuangan yang mempertemukan pihak pencari modal (emiten) dengan pemilik modal (investor) melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang, seperti saham, obligasi dan reksa dana.

Kondisi ekonomi makro merupakan faktor yang dapat berdampak pada aktivitas operasional perusahaan dalam keseharian. Perubahan pada indikator ekonomi suatu negara pasti akan berdampak pada aktivitas investasi di pasar modal. Investasi adalah pengalokasian sejumlah modal atau sumber daya dengan harapan memperoleh keuntungan atau peningkatan nilai di masa depan. Dalam konteks keuangan, investasi melibatkan pembelian aset seperti saham, obligasi, properti, atau instrumen lainnya yang diharapkan dapat memberikan *capital gain*, dividen, bunga, atau aliran pendapatan lain. Sementara itu, pertumbuhan investasi di Indonesia dianggap positif, karena ada peningkatan jumlah instrumen, emiten, dan investor serta semakin kuatnya pasar modal, termasuk pasar modal syariah.

Pasar Modal Syariah adalah bagian dari pasar modal yang seluruh mekanisme dan instrumennya beroperasi berdasarkan kententuan syariah. Ketentuan tersebut seperti larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), maysir (judi), serta mengedepankan keadilan, transparansi, dan investasi pada sektor halal. Perbedaan antara pasar modal syariah dan konvensional sebenarnya tidak terlalu signifikan. Namun, dalam prinsip pasar modal syariah, saham yang diperjualbelikan wajib berasal dari perusahaan yang beroperasi di sektor sesuai

syariah serta bebas dari unsur riba. Selain itu, transaksi saham harus dilakukan tanpa melibatkan praktik spekulasi (Fadilla, 2018).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki indeks khusus untuk investor yang ingin berinvestasi dengan prinsip syariah. Indeks ini mencakup saham perusahaan yang melakukan kegiatan usaha yang memenuhi kententuan syariah (Izmuddin & Awaluddin, 2022). Salah satu indeks yang menerapkan prinsip syariah adalah *Jakarta Islamic Index* (JII). *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah di Indonesia yang dibentuk untuk memantau kinerja saham-saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini mencakup 30 emiten terpilih yang menerapkan prinsip syariah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadikannya sebagai kumpulan saham unggulan (blue chip). JII merepresentasikan performa saham syariah yang dapat diperdagangkan serta terbebas dari unsur riba. Selain itu, JII juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam seleksi instrumen investasi halal untuk suatu portofolio. Berikut disajikan data *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2020-2024 :

Tabel 1. 1

Perkembangan Kapitalisasi *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024

(Miliar Rupiah)

Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Januari	2.134.960,15	1.965.127,00	2.009.678,86	2.116.902,03	2.504.222,26
Februari	1.876.573,15	2.062.142,85	2.063.550,38	2.118.411,28	2.412.389,32
Maret	1.582.238,00	1.980.626,84	2.143.993,97	2.117.267,55	2.495.728,77
April	1.801.847,35	1.914.392,24	2.238.927,85	2.146.128,96	2.591.040,26
Mei	1.756.903,74	1.856.126,12	2.217.181,10	1.999.749,80	2.633.110,51
Juni	1.777.933,29	1.780.193,15	2.060.798,04	2.270.624,17	2.797.865,80
Juli	1.852.320,46	1.742.542,60	2.234.297,68	2.295.647,23	2.880.639,16
Agustus	1.967.623,59	1.823.479,91	2.295.446,40	2.299.183,89	2.832.908,23

Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
September	1.834.125,80	1.964.321,24	2.276.016,35	2.350.449,17	2.813.149,01
Oktober	1.928.850,27	2.021.962,49	2.293.880,05	2.231.921,60	2.779.141,11
November	2.113.168,72	1.981.710,93	2.252.544,90	2.221.979,20	2.611.252,20
Desember	2.058.772,65	2.015.192,24	2.155.449,41	2.501.485,69	3.340.604,23

Sumber : Website Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan *Jakarta Islamic Index* (JII) cenderung melambat dan tidak teratur. Kapitalisasi JII mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2020, dimulai dari Rp 2.134.960,15 pada bulan Januari, dan mencapai titik terendah pada Maret Rp 1.582.238,00. Pada tahun 2021 cenderung stagnan, dari yang terendah Rp 1.742.254,60, pada bulan Juli dan yang tertinggi Rp 2.062.142,85 pada bulan Februari. Peningkatan yang signifikan terjadi pada bulan April 2022 Rp 2.238.927,85 dan puncaknya pada bulan Agustus Rp 2.295.446,40. Tren peningkatan terus berlanjut pada tahun 2023, dengan bulan Desember mencatat nilai tertinggi yaitu 2.501.485,69. Kapitalisasi JII mencapai puncaknya di tahun 2024 dengan nilai tertinggi pada bulan Desember yaitu 3.340.604,23, menunjukkan lonjakan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, hal ini menjadi suatu permasalahan yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi *Jakarta Islamic Index* (JII).

Indeks Harga Saham JII menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dalam menanamkan modal secara syariah. Untuk membuat keputusan investasi yang menguntungkan, investor harus mempertimbangkan berbagai indikator ekonomi makro. Dari penjelasan tersebut, diketahui bahwa terdapat hubungan antara indeks saham dengan kondisi pasar dan isu-isu tertentu.

Perkembangan pasar modal termasuk Indeks Harga Saham JII dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang dapat menciptakan fluktuasi harga saham, tingkat likuiditas, dan minat investasi. Secara teoritis,

terdapat beberapa variabel ekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham, di antaranya tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, harga minyak dan komoditas, *hedging*, Produk Domestik Bruto (PDB), *Business Cycle*, serta faktor-faktor lainnya (Kamal, 2021).

Inflasi merupakan salah satu indikator makroekonomi yang memiliki pengaruh terhadap stabilitas dan pertumbuhan Indeks Harga Saham JII. Sebagai gambaran dari kenaikan harga barang dan jasa secara umum dalam suatu periode, inflasi tidak hanya berdampak pada daya beli masyarakat tetapi juga pada iklim investasi, termasuk di pasar modal. Tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi nilai riil imbal hasil investasi, meningkatkan ketidakpastian ekonomi, dan memengaruhi keputusan investor dalam mengalokasikan dananya. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek akan mengalami pengaruh dari dinamika inflasi. Menurut Utami (2016) Ketika inflasi meningkat dengan cepat dan tajam dari sebelumnya, aktivias perdagangan di JII juga akan melemah. Apabila nilai investasi pada *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami penurunan akibat dampak inflasi, Bank Indonesia selaku otoritas moneter akan mengambil langkah kebijakan dengan menaikkan suku bunga acuan (*BI Rate*). Kebijakan ini bertujuan untuk mengendalikan jumlah uang beredar di masyarakat.

Fluktuasi tingkat inflasi di Indonesia yang terus terjadi dapat berdampak pada tingkat investasi dalam pasar modal.

Tabel 1. 2

Data Inflasi 2020-2024

Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Januari	2,68	1,55	2,18	5,28	2,57
Februari	2,98	1,38	2,06	5,47	2,75
Maret	2,96	1,37	2,64	4,97	3,05
April	2,67	1,42	3,47	4,33	3
Mei	2,19	1,68	3,55	4	2,84

Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Juni	1,96	1,33	4,35	3,52	2,51
Juli	1,54	1,52	4,94	3,08	2,13
Agustus	1,32	1,59	4,69	3,27	2,12
September	1,42	1,6	5,95	2,28	1,84
Oktober	1,44	1,66	5,71	2,56	1,71
November	1,59	1,75	5,42	2,86	1,55
Desember	1,68	1,87	5,51	2,61	1,57

Sumber : Website Badan Pusat Statistik

Inflasi Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan dinamika yang fluktuatif dengan tren peningkatan signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2020 dan 2021 inflasi cenderung lebih stabil dan rendah. Inflasi tahun 2020 berkisar 1,32%-2,98% dan tahun 2021 berkisar 1,33%-1,87%. Sedangkan pada tahun 2022 lonjakan inflasi terjadi sepanjang tahun, dari 2,06% pada bulan Februari dan yang tertinggi 5,59% pada bulan September. Pada awal tahun 2023 inflasi tetap tinggi yaitu 5,47% pada bulan Februari, namun mengalami penurunan secara bertahap hingga 2,28% pada bulan September. Inflasi pada tahun 2024 terus mengalami penurunan dari 2,57 pada bulan Januari sampai 1,57 pada bulan Desember. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa pada periode Desember 2021 hingga Desember 2022, tingkat inflasi meningkat dari 1,87% menjadi 5,51%. Sementara itu, *Jakarta Islamic Index* (JII) juga mengalami kenaikan dari Rp2.015.192,24 menjadi Rp2.155.449,41 dalam periode yang sama. Fenomena ini berlawanan dengan teori yang menyatakan bahwa kenaikan inflasi diikuti oleh penurunan indeks harga saham. Namun, pada kenyataannya, kenaikan inflasi pada Desember 2021–2022 justru disertai dengan peningkatan JII.

Kebijakan suku bunga yang dilakukan oleh bank sentral dapat mendorong peningkatan minat masyarakat dalam kegiatan menabung. Kenaikan suku bunga akan mengakibatkan penurunan permintaan uang untuk investasi. Bank Sentral meningkatkan tingkat suku bunga guna mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat. Apabila jumlah uang beredar telah berkurang, maka penyaluran kredit

investasi wajib melalui proses seleksi yang ketat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kenaikan suku bunga berdampak pada penurunan investasi, karena minat masyarakat untuk menabung lebih tinggi dibandingkan berinvestasi (Sudirman, 2022).

Tabel 1. 3

Data Suku Bunga 2020-2024

Bulan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
Januari	5,00	3,75	3,50	5,75	6,00
Februari	4,75	3,50	3,50	5,75	6,00
Maret	4,50	3,50	3,50	5,75	6,00
April	4,50	3,50	3,50	5,75	6,25
Mei	4,50	3,50	3,50	5,75	6,25
Juni	4,25	3,50	3,50	5,75	6,25
Juli	4,00	3,50	3,50	5,75	6,25
Agustus	4,00	3,50	3,75	5,75	6,25
September	4,00	3,50	4,25	5,75	6,00
Oktober	4,00	3,50	4,75	6,00	6,00
November	3,75	3,50	5,25	6,00	6,00
Desember	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00

Sumber : Bank Indonesia

Dari tabel 1.3 dapat dilihat suku bunga mengalami kenaikan pada tahun 2021-2022 yaitu 3,50-5,50. Akan tetapi JII juga mengalami kenaikan pada periode yang sama yaitu Rp 2.015.192,24 - Rp 2.155.499,41. Suatu fenomena yang bertentangan dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya. Kenaikan suku bunga berdampak pada penurunan investasi, karena minat masyarakat untuk menabung lebih tinggi dibandingkan berinvestasi (Sudirman, 2022).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, terlihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi yang terjadi. Fenomena ini mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut tentang “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka permasalahannya adalah :

1. Apakah Inflasi berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024 ?
2. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024 ?
3. Apakah Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh secara simultan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi dan Suku Bunga secara simultan terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2020-2024.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

1. Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) 2020-2024.
2. Untuk memperluas pemahaman, wawasan, dan referensi sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan pengembangan terkait analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga terhadap *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2020–2024.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Untuk memahami kondisi ekonomi dalam kaitannya dengan pengaruh inflasi dan suku bunga terhadap *Jakarta Islamic Index*, sehingga dapat

menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor.

2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja portofolio saham.